

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sinambela dalam Resta *et al.*, (2023) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berpusat pada besar kecilnya kuantitas atau jumlah yang dapat diterapkan pada kejadian yang sedang diamati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Bandarlampung pada UMKM Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin, waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2024 hingga bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam Fajri *et al.*, (2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pembeli Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin pada aplikasi GoFood. Berdasarkan data penjualan yang membeli Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin pada aplikasi GoFood yang melakukan pembelian pada Oktober 2023 sampai Maret 2024 populasi yang diketahui berjumlah 2200 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam Fajri *et al.*, (2022) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden, seperti konsumen yang telah membeli Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin melalui GoFood dalam periode Oktober 2023 sampai Maret 2024, maka dapat digunakan sebagai sampel.

Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam penentuan jumlah sampel, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-

20% dari populasi penelitian. Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung untuk mendapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{2200}{1 + 2200(10\%)^2}$$
$$n = 95,65$$
$$n = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan sebanyak 95,65 responden. Supaya mempermudah penelitian ini maka sampel dibulatkan menjadi 100 responden. Target responden sebesar 100 orang ini didapatkan melalui penyebaran kuesioner pada pembeli yang pernah membeli Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin pada aplikasi GoFood pada bulan Oktober 2023 – bulan Maret 2024

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sugiyono dalam Listiani (2023) data primer ialah sumber yang langsung yang memberi datanya untuk peneliti, seperti dengan hasil kuesioner. Data ini asalnya dari responden dalam penyebaran kuesioner *online* untuk orang-orang yang pernah membeli makanan melalui aplikasi GoFood, terutama pada Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin di Bandarlampung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam Listiani (2023) data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memberi data untuk peneliti, data

tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal, buku, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Rating</i> (X1)	<i>Rating</i> merupakan pendapat pelanggan dalam skala tertentu yang biasanya dengan memberikan bintang dalam menunjukan peringkat yang populer di toko <i>online</i> .semakin banyak pelanggan memberikan bintang, maka semakin baik peringkat peringkat bintang yang penjual dapat membuat toko mereka menjadi toko yang populer.	1.Jumlah <i>Rating</i> 2.Penilaian kualitas produk dan layanan Sumber: Aulliya dalam Rahman <i>et al.</i> , (2022)	Likert

Harga (X2)	Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan pelanggan dengan manfaat memiliki atau menggunakan produk yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual yang melalui tawar-menawar atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli. Harga dapat dilihat dari Keterjangkauan Harga, Kesesuaian Harga Dengan Produk, Daya Saing Harga.	1. Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian Harga Dengan Produk 3. Daya Saing Harga Sumber: Kotler dan Amstrong (2008)	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah perilaku yang mengacu pada perilaku pembelian akhir dari konsumen, baik individual maupun rumah tangga yang membeli jasa maupun produk untuk dikonsumsi secara pribadi.	1. Pilihan Produk 2. Jumlah Pembelian 3. Metode Pembayaran Sumber: Kotler dan Keller (2016)	Likert

Sumber: Data diolah tahun 2024

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data mengenai *rating*, harga pada pembelian

makanan *online* pada aplikasi GoFood terutama di Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin yang ada di Bandarlampung. Kuisoner yang berupa pertanyaan disebarakan kepada responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh data yang berupa pernyataan responden. Pengumpulan data responden diperoleh melalui penyebaran kuisoner secara *online* dengan menggunakan media *Google Forms*. Pilihan jawaban responden disajikan pertanyaan dan akan diminta untuk memberikan jawaban-jawaban persetujuan dari responden dan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah tahun 2024

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Uji Instrumen dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak atau tidak digunakan sebagai instrumen penelitian. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukuran.

a. Uji Validitas

Menurut Suwanto dalam Eliska Sri Putri N (2019), uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Agar diperoleh kevalidan kuesioner, maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data dilakukan uji coba. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 18. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)= $n-2$, dengan taraf signifikan 5% atau alpha 0,05 dan dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Uji validitas dapat dinyatakan valid apabila:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut valid
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesetabilan suatu alat ukur. Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan

SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 18 dengan menbandingkan antara koefisien r dengan koefisien *Alpha Cronbach*, maka kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka item pernyataan dalam kuesioner dapat diandalkan (reliabel).
- 2) Nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka item pernyataan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (tidak reliabel).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3
Korelasi R Alpha Indeks

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Data diolah tahun 2024

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji jika dalam suatu regresi mendekati distribusi normal pada variabel gangguan/residual Ghazali, dalam Ningsih, (2019). Pada penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 18. Uji normalitas dapat dilakukan dengan memeriksa nilai Sig. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample*

Kolmogorov-Smirnov Test. Ketentuan model regresi berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Kriteria pengujian dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Angka signifikan Uji *Kolmogorov-Smirnov Sign* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikan Uji *Kolmogorov-Smirnov Sign* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujian dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Kriteria pengambilan sebuah keputusan berdasarkan nilai tolerance yaitu: Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*) yaitu: jika nilai VIF $> 10,00$ artinya terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF $< 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada model suatu regresi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah dengan dan tanpa varians yang tidak seragam. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman*. Jika signifikansi lebih kecil 0,05 berarti terjadinya heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi dalam Ningsih (2019), regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu dependen variabel dengan dua atau lebih independen variabel. Pada penelitian ini uji regresi linear berganda akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 18. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

e = Variabel Pengganggu.

A = Konstanta.

X1 = Variabel *Rating* (X1).

X2 = Variabel Harga (X2).

Y = Nilai variabel Keputusan Pembelian (Y).

b_1, b_2 = Koefisien regresi X_1X_2

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara individu mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji t akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 18. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui peran parsial antar variabel bebas (X_1, X_2) dengan variabel terikat (Y). Berikut rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = penguji koefisien korelasi

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Dalam uji parsial dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara individu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara individu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Dengan hipotesis yang di gunakan adalah

Untuk menguji *Rating* (X_1) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Ho1: *Rating* pada aplikasi GoFood tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin di Bandarlampung

Ha1: *Rating* pada aplikasi GoFood berpengaruh terhadap keputusan pembelian Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin di Bandarlampung

Untuk Menguji Harga (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y)

Ho2: Harga pada aplikasi GoFood tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin di Bandarlampung

Ha2: Harga pada aplikasi GoFood berpengaruh terhadap keputusan pembelian Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin di Bandarlampung

c. Uji Simultan F

Uji signifikan merupakan pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai variabel dependen, dilakukan dengan pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh perubahan nilai pada semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F. Pada penelitian ini uji F akan dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) for windows versi 18. Pengujian hipotesis dengan uji simultan dilakukan dengan membandingkan antara nilai f hitung dengan nilai f tabel sebagai berikut:

- 1) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.
- 2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

Dengan hipotesis yang digunakan adalah

Ha3: *Rating* dan Harga pada aplikasi GoFood berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin di bandarlampung.

Ho3: *Rating* dan Harga pada aplikasi GoFood tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian Kupat Tahu Magelang Mbak Mimin di Bandarlampung.

d. Uji Koefisien Determinan R^2

Uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel penjelas dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel terikat. Ghazali dalam Maulidar, (2022). Guna mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi